

BAB 1

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Olahraga pendidikan sebagai salah satu lingkup kegiatan keolahragaan tidak terlepas dari upaya pengembangan dan peningkatan kualitas dalam pelaksanaannya olahraga pendidikan merupakan lingkup kegiatan keolahragaan nasional yang sangat penting, penyiapan modal dasar pembangunan nasional yaitu sumber daya manusia. Mengingat peran pentingnya olahraga pendidikan sebagai dasar bagi pengembangan lingkup kegiatan olahraga lainnya maka diperlukan suatu perencanaan pembangunan keolahragaan nasional, khusus dalam hal wilayah olahraga pendidikan

Sepak bola adalah merujuk pada permainan yang dilakukan oleh dua tim berbeda, dengan komposisi pemain yang berada di lapangan sebanyak sebelas orang. Dimana masing-masing tim berupaya untuk memenangkan dan mencetak gol ke gawang lawan. Dalam pengertian sepak bola, kemudian permainan ini melibatkan pergerakan unsur fisik, mental, motorik kasar dan motorik halus, serta dibangun dengan kekuatan tim yang solid. Pergerakan semua unsur tersebut dilakukan untuk menjaga pergerakan bola tetap dinamis dan melewati garis gawang

Momen dan peristiwa dari pertandingan sepak bola memang memberikan kesan yang tidak terlupakan dan selalu menarik perhatian untuk dilihat gerakannya, terutama pada saat pemain sepak bola melakukan dribbling atau menggiring bola, tidak salah sepak bola menjadi salah satu olahraga favorit di dunia terutama dikalangan anak muda.

Daya tarik sepakbola secara umum sebenarnya bukan lantaran olahraga ini mudah dimainkan. Sepakbola lebih banyak menuntut keterampilan pemain dibandingkan olahraga lain. Dengan keterampilan yang dimilikinya, seorang pemain dituntut bermain bagus, mampu menghadapi tekanan-tekanan yang terjadi dalam pertandingan di atas lapangan dengan waktu yang terbatas, kelelahan fisik dan lawan tanding yang tangguh. Pengetahuan tentang taktik dan strategi sangat penting. Kesigapan pemain dalam mengambil keputusan diuji terus-menerus

karena pemain dituntut memiliki kepekaan yang tinggi terhadap perubahan-perubahan situasi yang amat sering terjadi sepanjang permainan. Meskipun dalam permainan sepakbola tidak ditentukan berat atau ukuran pemain secara khusus, tetapi semua pemain harus memiliki tingkat kebugaran yang tinggi.

Di lapangan, pemain dituntut berlari terus-menerus selama pertandingan berlangsung. Tantangan fisik dan mental yang dihadapi pemain benar-benar luar biasa. Keberhasilan tim dan individu dalam bermain pada akhirnya bergantung sepenuhnya pada kemampuan pemain dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada.

Adapun teknik dasar yang sering digunakan dalam permainan sepakbola di antaranya adalah teknik dasar menggiring bola. Menggiring bola merupakan salah satu teknik dasar yang cukup memiliki peranan penting dalam permainan sepak bola, tidak heran jika para pengamat sepak bola khususnya mengatakan bahwa mahirnya seorang pemain dapat dilihat pada bagaimana seorang pemain tersebut menggiring bola. Untuk meningkatkan keterampilan menggiring bola, teknik harus dilatih, seperti: kekuatan, kecepatan, kelentukan, kelincahan dan sebagainya.

Kini banyak para guru atau pelatih mengabaikan atau menganggap tidak penting. Pemain yang turut mempopulerkan permainan sepakbola ini bukan tidak mungkin karena bakat, latihan-latihan keras dan seriusnya dalam berbagai aspek. Salah satunya adalah latihan zig-zag run dan shuttle run yang nantinya sangat membantu mereka bergerak dengan lincah, cepat, dan berkelit dari penyerangan lawan. Agar dapat melakukan semua itu dengan baik dan berhasil, seorang pemain bola hendaklah melakukannya dengan tekun dan serius. Dengan latihan zigzag run dan shuttle run yang bervariasi tidak menimbulkan perasaan bosan dan jenuh terhadap program latihan yang diberikan terhadap pemain itu sendiri.

Keterampilan dribbling adalah kemampuan seseorang dalam koordinasi mata-kaki, koordinasi seluruh tubuh dan kelincahan. Kemampuan menggiring

bola bertujuan untuk membantu penyerangan dan menembus pertahanan lawan. Dribbling berguna untuk mengontrol bola dan menguasainya sampai seorang rekan satu tim bebas dan memberikannya dalam posisi yang lebih baik. Seseorang yang mampu mengubah satu posisi yang berbeda dalam kecepatan tinggi dengan koordinasi yang baik, berarti keterampilannya cukup baik (Sajoto, 1988: 77). Latihan yang biasa digunakan untuk meningkatkan keterampilan seseorang adalah shuttle run dan zig-zag run.

Dengan memiliki tingkat keterampilan yang tinggi maka kecepatan kaki untuk mengubah posisi dalam menentukan arah laju bola, menggiring bola juga baik, sehingga pada kaki tumpu dalam bergerak nantinya akan lebih mudah dalam melakukan tumpuan dan menentukan arah bola.

Siswa SMP Negeri 2 Berastagi Kondisi siswa khususnya pada kelas VII dalam hal menggiring bola masih terlihat kurang. Keterampilan siswa dalam menggiring bola pada saat bermain masih kurang sehingga bola gampang direbut oleh pemain lawan.

Dari penjelasan tersebut, maka dalam hal ini penulis mengemukakan bahwa latihan zig-zag run dan shuttle run tidak boleh dikesampingkan, karena gerakan zig-zag run dan shuttle run pada dasarnya memiliki karakteristik gerakan yang sama dalam melakukan keterampilan menggiring bola. Harus menjadi perhatian utama dalam membina siswa untuk mencapai prestasi yang lebih baik terutama sekali dalam cabang olahraga sepakbola, sebab apabila hal ini dibiarkan maka prestasi siswa dalam keterampilan menggiring bola bisa menjadi menurun. Mengingat pentingnya unsur keterampilan dalam pemain sepakbola khususnya dalam menggiring bola. Untuk itu peneliti ini mengangkat judul “Upaya Meningkatkan Hasil Keterampilan Dribling Sepakbola Melalui Variasi Latihan Dribling Pada Siswa kls VIII SMP Negeri 2 Berastagi”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui secara terukur seberapa besar keterampilan dribbling siswa sepakbola SMP Negeri 2 Berastagi
2. Belum diketahui pengaruh latihan shuttle run terhadap keterampilan dribbling siswa SMP Negeri 2 Berastagi
3. Belum diketahui pengaruh latihan zig-zag run terhadap keterampilan dribbling SMP Negeri 2 Berastagi

C. Pembatasan Masalah

Dari permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan di atas, sesuai dengan kesanggupan peneliti maka penelitian ini hanya akan membahas tentang Pengaruh Latihan Shuttle Run dan Zig-zag Run Terhadap Keterampilan Dribbling Siswa kls VIII SMP Negeri 2 Berastagi

D. Rumusan Masalah

Dalam sebuah penelitian, perumusan masalah perlu di persiapkan dalam pembuatan skripsi. Karena akan memudahkan dalam mengidentifikasi masalah yang akan terjadi di lapangan. Masalah merupakan suatu bentuk pertanyaan yang memerlukan penyesuaian atau pemecah. Perumusan masalah biasanya berupa kalimat pertanyaan yang dapat menarik atau menggugah perhatian dan merupakan batasan-batasan dari ruang lingkup topik yg akan diteliti.

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh latihan shuttle run terhadap keterampilan dribbling pada siswa SMP Negeri 2 Berastagi
2. Adakah pengaruh latihan zig-zag run terhadap keterampilan dribbling pada siswa SMP Negeri 2 Berastagi

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang sudah tentu mempunyai tujuan, dengan tujuan itu akan menjadi pedoman dalam kelangsungan dari kegiatan penelitian, berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti ini bertujuan:

1. untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan variasi latihan shuttle run terhadap keterampilan dribbling sepakbola pada siswa kls VIII SMP NEGRI 2 BERASTAGI.
2. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan latihan zig-zag run terhadap keterampilan dribbling sepakbola pada siswa Kls VII SMP NEGRI 2 BERASTAGI

F. Manfaat Hasil Penelitian

Peneliti ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Diharapkan informasi yang digali bermanfaat bagi mahasiswa di bidang olahraga untuk dapat mengembangkan konsep dasar dalam rangka meningkatkan prestasi olahraga terutama dalam cabang olahraga sepakbola.
2. Bagi penelitian lain diharapkan terangsang untuk meneliti secara mendalam tentang masalah yang berhubungan dengan cabang olahraga sepakbola yang belum terjangkau dalam penelitian.
3. Manfaat bagi guru, untuk membantu guru pendidikan jasmani dan olahraga SMP Negeri 2 Berastagi, untuk meningkatkan pembelajaran yang di kelola sehingga kegiatan ngajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran seperti apa yang di harapkan.

